

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN KONSUMSI MAKANAN KARDIOGENIK DENGAN PERAWATAN GIGI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 173595 TORNAGODANG DAN SEKOLAH DASAR 177069 PARSOBURAN BARAT KECAMATAN HABINSARAN KABUPATEN TOBA TAHUN 2023**



**Oleh:**

**Dumora Hertince Panjaitan**  
**NIM. 032019082**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2023**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN KONSUMSI MAKANAN KARDIOGENIK DENGAN PERAWATAN GIGI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 173595 TORNAGODANG DAN SEKOLAH DASAR 177069 PARSOBURAN BARAT KECAMATAN HABINSARAN KABUPATEN TOBA TAHUN 2023**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

DUMORA HERTINCE PANJAITAN  
NIM. 032019082

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2023**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dumora Hertince Panjaitan  
NIM : 032019082  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul : Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

*Materai Rp. 10000*

**(Dumora Hertince Panjaitan)**



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Persetujuan

Nama : Dumora Hertince Panjaitan  
NIM : 032019082  
Judul : Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Keperawatan  
Medan, 16 Mei 2023

Pembimbing II

(Ice Septriani Saragih, S. Kep Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati Tampubolon, Ns., M.Kep)

STIKes Santa Elisabeth Medan

v

Scanned by TapScanner





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 16 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Anggota 1. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Friska Sri Handayani Br Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati Tampubolon, Ns., M.Kep)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes Santa Elisabeth Medan



### PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

#### Tanda Pengesahan

Nama : Dumora Hertince Panjaitan  
NIM : 032019082  
Judul : Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sajana Keperawatan Medan, 19 Mei 2023

#### TIM PENGUJI:

Penguji I : Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M  
Penguji II : Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M.Kep  
Penguji III : Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M.Kep

#### TANDA TANGAN

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati Tampubolon, Ns., M.Kep)

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dumora Hertince Panjaitan  
Nim : 032019082  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023** (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2022  
Yang Menyatakan

Dipindai dengan CamScanner

(Dumora Hertince Panjaitan)



## ABSTRAK

Dumora Hertince Panjaitan, 032019082

Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023.

Prodi Ners 2023

Kata kunci: Perilaku, makanan kardiogenik, perawatan gigi

(xix + 59 +Lampiran)

Perawatan gigi merupakan upaya yang dilakukan agar gigi tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hasil survei yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba didapatkan perawatan giginya buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba. Penelitian ini bersifat *observational analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/siswi kelas 4, 5, 6 SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat sebanyak 113 orang. Adapun teknik pengambilan sampel, menggunakan teknik *total sampling*. Data diambil secara langsung, menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian didapatkan bahwa anak sekolah dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang buruk sebesar 65,5%, dan konsumsi makanan kardiogenik yang buruk sebesar 65,5% serta perawatan gigi yang buruk sebesar 62,8%. Berdasarkan hasil uji *chi square* ditemukan ada hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi dengan nilai *p value*  $0,001 < (\alpha=0,05)$ . Sedangkan tidak ada hubungan konsumsi kardiogenik dengan perawatan gigi dengan nilai *p value*  $0,538 > (\alpha=0,05)$ . Diharapkan siswa/siswi rajin menggosok gigi minimal dua kali sehari pada pagi hari setelah bangun tidur dan pada malam hari sebelum tidur, mengurangi makanan manis serta menggunakan sikat gigi berbulu halus, dan rajin memeriksa kesehatan gigi minimal 6 bulan sekali ke poli gigi.

Daftar pustaka (2018-2022)





## ABSTRACT

Dumora Hertince Panjaitan, 032019082

*Relationship between Dental Health Maintenance Behavior and Cardiogenic Food Consumption with Dental Care at 173595 Tornagodang Public Elementary School and 177069 West Parsoburan Elementary School, Habinsaran District, Toba Regency 2023.*

*Nursing Study Program 2023*

*Keywords: Behavior, cardiogenic diet, dental care*

*(xix + 59 + Attachment)*

*Dental care is an effort made to keep teeth healthy and able to carry out their functions properly, dental health is a part of body health that cannot be separated from one another. The results of a survey conducted at 173595 Tornagodang Public Elementary School and 177069 West Parsoburan Elementary School, Habinsaran District, Toba Regency, found that their dental care is poor. This study aims to determine the relationship between dental health maintenance behavior and cardiogenic food consumption with dental care at 173595 Tornagodang Public Elementary School and 177069 West Parsoburan Elementary School, Habinsaran District, Toba Regency. This research is observational analytic with cross sectional design. The population in this study are all students in grades 4, 5, 6 of SD Negeri 173595 Tornagodang and SD Negeri 177069 West Parsoburan as many as 113 people. As for the sampling technique, using total sampling technique. Data is taken directly, using questionnaires and interviews. The results of the study find that school children with poor dental health maintenance behavior are 65.5%, and consumption of bad cardiogenic foods is 65.5% and poor dental care is 62.8%. Based on the results of the chi square test, it was found that there was a relationship between dental health maintenance behavior and dental care where the p value  $(0.001) < (\alpha=0.05)$ . Meanwhile, there is no relationship between cardiogenic consumption and dental care with a p value  $(0.538) > (\alpha=0.05)$ . It is expected that students will diligently brush their teeth at least twice a day in the morning after waking up and at night before going to bed, reduce sweet foods, use a soft-bristled toothbrush, and be diligent in checking their dental health at least once every 6 months to the dental clinic.*

*Bibliography (2018-2022)*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba” Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Pada penyusunan penelitian ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Juniar Panjaitan S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 173595 Tornagodang dan Albiner Panjaitan selaku kepala sekolah SD Negeri 177069 Parsoburan Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di SD Negeri Tornagodang dan SD Negeri Parsoburan Barat.
3. Lindawati. F Tampubolon, Ns., M.kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.





4. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M.kep selaku dosen pembimbing II sekaligus penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing III sekaligus penguji III yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Amnita Anda Yanti Br. Ginting, S. Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak J. Panjaitan dan ibu D. Pasaribu dan juga saudara/i kandung saya yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun finansial, motivasi serta doa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XIII Tahun 2019. Terkhusus teman-teman terdekat saya Natalia Bakara, Miltri Munthe, Susta Silalahi, Kresensia Geba, Martina Simanungkalit yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Penulis menyadari bahwa penulisan Penelitian ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan memberikan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembangunan ilmu pengetahuan khususnya dalam profesi keperawatan.

Medan,            Maret 2023

Penulis

**(Dumora Hertince Panjaitan)**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
TANDA PESERTUJUAN .....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM .....	xix
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>9</b>
2.1 <i>Perawatan Gigi</i> .....	9
2.1.1 Defenisi .....	9
2.1.2 Tujuan Perawatan Gigi .....	9
2.1.3 Manfaat Merawat Gigi.....	10
2.1.4 Waktu Merawat Gigi .....	10
2.1.5 Cara Merawat Gigi.....	11
2.1.6 Langkah-Langkah Menyikat Gigi.....	11
2.1.7 Akibat Tidak Menyikat Gigi.....	12
2.2 <b>Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi</b> .....	<b>13</b>
2.2.1 Defenisi Perilaku.....	13
2.2.2 Domain Perilaku .....	14
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku .....	16
2.2.4 Defenisi Perilaku Kesehatan Gigi.....	16
2.2.5 Proses Perubahan Perilaku .....	17
2.3 <b>Konsumsi Makanan Kardiogenik .....</b>	<b>20</b>
2.3.1 Defenisi Pola Makan.....	20



# STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.2 Pengertian Makanan Kardiogenik .....	20
2.3.3 Bentuk Fisik Makanan Kardiogenik .....	21
2.3.4 Jenis Makanan Kardiogenik.....	21
2.3.5 Frekuensi Makanan Kardiogenik.....	22
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	24
3.2 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	26
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
4.2.1 Populasi.....	26
4.2.2 Sampel .....	26
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
4.3.1 Variabel Independen .....	27
4.3.2 Definisi Dependen .....	27
4.4 Instrument Penelitian .....	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.5.1 Lokasi Penelitian.....	32
4.5.2 Waktu Penelitian.....	32
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	32
4.6.1 Pengambilan Data.....	32
4.6.2 Pengumpulan Data.....	33
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
4.7 Kerangka Operasional.....	35
4.8 Pengolahan Data .....	36
4.9 Analisa Data .....	36
4.10 Etika Penelitian .....	37
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	39
5.2 Hasil Penelitian.....	39
5.2.1 Demografi data responden .....	40
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi ....	40
5.2.3 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi .....	41
5.2.4 Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi.....	42
5.2.5 Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan Gigi.....	43
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
5.3.1 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi.....	44
5.3.2 Konsumsi Makanan Kardiogenik .....	46
5.3.3 Perawatan Gigi.....	49
5.3.4 Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan	



# STIKes Santa Elisabeth Medan

Perawatan Gigi.....	51
5.3.5 Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan Gigi.....	53
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	61
2. <i>Informed Consent</i> .....	62
3. Surat Kode Etik.....	63
4. Surat Selesai Penelitian.....	64
5. Kuesioner.....	65
6. Surat Ijin Balasan Penelitian.....	73
7. Surat Selesai Penelitian.....	76
8. Buku Bimbingan .....	77
9. Master Data.....	82
10. Hasil Output SPSS.....	91
11. Dokumentasi .....	93



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat .....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat .....	40
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba .....	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi konsumsi makanan kardiogenik Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba .....	41
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba .....	42
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba. ....	42
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba. ....	43





## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka konseptual penelitian Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat .....	24
Bagan 4.1	Kerangka operasional Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat .....	35



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram Pie. 5.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Pemeliharaan Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba .....	44
Diagram Pie. 5.2. Distribusi Frekuensi Makanan Kardiogenik Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba .....	46
Diagram Pie. 5.3. Distribusi Frekuensi Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.....	49



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perawatan gigi merupakan upaya yang dilakukan agar gigi tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kesehatan gigi dapat mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Timbulnya masalah kesehatan gigi pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi. Masalah gigi terbesar lebih sering terjadi pada anak-anak karena kurangnya pengetahuan mereka akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya dukungan keluarga (Vony Kusuma Fadia et al., 2022).

Kesehatan gigi akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan, dimana jika gigi tidak terawat maka individu akan mengalami gangguan dalam mengonsumsi makanan sehingga dapat mengakibatkan gangguan dalam pemenuhan asupan nutrisi tubuh serta mempengaruhi kesehatan organ tubuh lainnya seperti penyakit kardiovaskular dan infeksi pernafasan. Menurut survei awal yang saya lakukan di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat bahwa banyak anak-anak sekarang yang tidak mampu melakukan perawatan gigi dengan baik sehingga banyak anak-anak sekarang yang mengalami karies gigi. (Vony Kusuma Fadia et al., 2022).

Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor gigi mikroorganisme, substrat, waktu, derajat keasaman salifa, kebersihan mulut yang berhubungan dengan frekuensi dan kebiasaan menggosok gigi. Faktor pertama

yaitu karakter gigi yang biasanya bersifat menurun, seperti kualitas, ukuran, dan posisi gigi. Kedua adalah mikroorganisme yaitu kuman yang ada di dalam mulut. Ketiga adalah substrat atau disebut juga dengan sisa-sisa makanan yang tertinggal di permukaan gigi. Faktor terakhir adalah waktu proses terjadinya karies tidak berlangsung dalam waktu yang singkat (Yusmanijar & Abdulhaq, 2018).

Mengonsumsi makanan kariogenik merupakan salah satu faktor terjadinya kerusakan pada gigi karena anak usia sekolah cenderung lebih menyukai makanan manis seperti coklat, kue-kue, gula dan permen. Makanan kariogenik yang banyak mengandung gula dan bersifat lengket dapat menempel pada permukaan gigi apabila tidak dibersihkan dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Pengaruh pola makan pada gigi biasanya bersifat lokal, terutama dalam frekuensi mengonsumsi makanan. Dimana setiap kali orang mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung makanan karbohidrat, maka asam akan diproduksi oleh beberapa bakteri di rongga mulut sehingga terjadi demineralisasi yang berlangsung selama 20-30 menit setelah makan (Farizah et al., 2021).

Tingginya prevalensi kesehatan gigi pada anak disebabkan karena kurangnya perilaku dalam menjaga kesehatan gigi. Hal ini didukung dengan penelitian Khasannah (2019) yang menyebutkan bahwa kebiasaan buruk dalam menggosok gigi menjadi faktor penting penyebab karies gigi dan perilaku baik sangat berperan dalam kesehatan gigi (Yusmanijar & Abdulhaq, 2018)

Menyikat gigi yang baik dan benar sangat penting diajarkan kepada anak usia dini karena sangat mempengaruhi perilaku dalam meningkatkan kebersihan gigi. Namun ditemukan fakta di Sulawesi selatan bahwa perilaku menyikat gigi

yang benar dilaksanakan sebesar 5,6% pada umur (10-14 tahun 4,9%, 15-24 tahun 5,9%, 25-34 6,1%, 45-54 5,1%) ini menunjukkan bahwa anak-anak masih kurang mendapat pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang benar dan menjadikan ini menjadi salah satu faktor utama dalam tingginya kerusakan gigi pada anak. Tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi juga merupakan penyebab tingginya kerusakan gigi pada anak. Salah satu kemungkinan mengapa masyarakat jarang atau tidak pernah membawa anaknya untuk memeriksa kesehatan gigi yaitu biaya perawatan gigi yang cukup mahal (Suryani et al., 2019).

Kerusakan pada gigi merupakan salah satu masalah terbesar di Indonesia masalah ini terhitung 45,3% pada penduduk Indonesia. Data yang dirilis Departemen Kesehatan (Depkes) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia telah menyikat gigi setiap hari dengan nilai presentase sebesar (94,7% ) namun hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur. Penduduk Indonesia usia 10-14 tahun telah melakukan sikat gigi setiap hari 96,5%, namun hanya 2,1% telah menggosok gigi dua kali di waktu yang benar, yaitu pagi hari dan malam sebelum tidur (Simaremare & Wulandari, 2021).

Perawatan gigi di Indonesia dikelompokkan berdasarkan usia, dimana anak-anak berusia 10-14 tahun mengalami masalah gigi mencapai 55,6% dan hanya 9,4% saja yang menerima perawatan gigi dari tenaga medis. Pendidikan tentang kesehatan gigi pada anak usia 10-14 tahun sangat penting ditinjau dari berbagai masalah kesehatan yang sering muncul pada anak seperti sariawan, gigi

berlubang, gigi patah, peradangan pada gusi dan susunan gigi yang tidak rapih. Sehingga memerlukan metode dan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap, perilaku yang sehat khususnya pada gigi anak (Simaremare & Wulandari, 2021).

Kerusakan gigi merupakan masalah utama dalam rongga mulut anak. Anak usia 8 sampai 12 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut karena umumnya anak-anak tersebut masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. (Haryani et al., 2021)

Kesehatan gigi pada anak di Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi banyak diderita oleh anak di Indonesia adalah penyakit penyangga dan karies gigi, penyakit tersebut terjadi akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut berpengaruh terhadap kesehatan tubuh kita. Oleh karena itu kondisi sakit pada gigi dapat mengganggu individu dalam mengonsumsi makanan, sehingga mengakibatkan gangguan dalam memenuhi asupan nutrisi tubuh dan akan mengakibatkan tubuh lemah dalam beraktivitas (Palupi et al., 2017)

Kondisi ini berdampak pada masalah kesehatan anak, karena dapat mengganggu konsentrasi proses belajar anak, mempengaruhi nafsu makan, sehingga dapat mengganggu pertumbuhan yang akan berdampak status gizi anak



yang terimplikasi (Kesehatan & Dan, 2018). Beberapa orang anak juga masih belum mengerti atau belum termotivasi dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sehingga banyak anak yang menderita karies gigi. Kesehatan merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik faktor internal maupun internal (Resta et al., 2022).

Penyakit karies gigi adalah suatu penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi disertai bahan organik yang menyebabkan rasa nyeri dan ngilu pada gigi. Penyakit karies bersifat progresif dan kumulatif dimana bila dibiarkan tanpa disertai perawatan akan bertambah parah. Dampak yang ditimbulkan akibat karies gigi pada anak yaitu dapat menghambat perkembangan anak sehingga akan menurunkan tingkat kecerdasan anak, yang secara jangka panjang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat (Agung Prasatiya et al., 2022).

Salah satu faktor penentu kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut yaitu pengetahuan siswa tentang perawatan gigi dan kesehatan gigi dan mulut (Adam dkk., 2022). Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, social budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut (Zhafira, 2022)

Memelihara kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala. Pembersihan plak dan sisa makanan yang tersisa yaitu

dengan cara menyikat gigi, teknik dan caranya jangan sampai merusak struktur gigi dan gusi. Pembersihan karang gigi dan penambalan gigi berlubang oleh dokter gigi serta pencabutan gigi yang sudah tidak bisa dipertahankan lagi. Kunjungan berkala ke dokter gigi setiap enam bulan sekali baik ada keluhan ataupun tidak ada keluhan (Panji et al., 2022).

Kesehatan gigi sangat penting karena gigi yang rusak atau tidak dirawat dapat menimbulkan rasa sakit dan rasa tidak nyaman, dimana jika gigi tidak sehat akan menimbulkan berbagai penyakit seperti kecacingan, tifus dan timbulnya peradangan. Jika gigi tidak terawat maka akan menyebabkan perubahan artikulasi saat berbicara dan perubahan bentuk wajah dan bahkan dapat menyebabkan bau nafas tidak sedap. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah penelitian yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas adalah: “Bagaimana hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.
2. Mengidentifikasi konsumsi makanan kardiogenik pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.
3. Mengidentifikasi perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.
4. Mengetahui hubungan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.
5. Mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi, dan dapat di gunakan untuk menambah wawasan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi guna untuk membuat gigi tetap bersih dan sehat dan mencegah terjadinya berbagai masalah atau gangguan dalam gigi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi.

#### **2. Bagi siswa/siswi**

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk memberikan informasi dan pemahaman bagi siswa/i, sehingga dapat melakukan upaya-upaya perencanaan yang lebih baik untuk menjaga kesehatan giginya dan agar mereka mengerti bagaimana cara merawat gigi yang baik.

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pemeliharaan kesehatan gigi.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perawatan gigi**

##### **2.1.1 Definisi Perawatan Gigi**

Perawatan gigi merupakan upaya yang dilakukan agar gigi tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya. pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sangatlah penting, karena selain berfungsi untuk makan dan berbicara kesehatan gigi juga memberikan gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak. Kesehatan gigi dipengaruhi oleh kondisi kebersihan gigi dan mulut. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut ini ada di semua usia, tetapi pada usia sekolah adalah waktu yang paling tepat dalam memberikan pemahaman, pencegahan dan penanggulangan mengenai permasalahan gigi (Hagi et al., 2022).

Perawatan gigi pada anak adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan dan manajemen penyakit dan juga proses menjaga kesehatan gigi agar tetap bersih dan sehat dan terhindar dari sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi guna membentuk gigi yang bagus dan tidak berlubang.

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut disebabkan karena ketidakpatuhan penderita dalam menjalani perawatan dan prevalensi karies gigi di Indonesia yang masih tergolong tinggi. Sebagian besar masyarakat memiliki sikap mengabaikan kebersihan serta kesehatan gigi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah sikap. Sikap memegang peranan penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi sebab sikap tersebut yang menentukan perilaku orang tersebut (Hagi et al., 2022).

### **2.1.2 Tujuan Perawatan Gigi**

Tujuan perawatan gigi adalah untuk membuat gigi sehat dan bersih, serta sehat dan terhindar dari bakteri yang menyebabkan kerusakan gigi salah satunya karies gigi. Begitu pentingnya gigi bagi manusia sehingga gigi perlu dirawat dengan benar yaitu sebagai organ pengunyah makanan sebelum masuk ke saluran pencernaan. Jika gigi mengalami gangguan maka sistem pencernaan akan terganggu dan bahkan mengganggu aktivitas sehari-hari. Gigi yang tidak dirawat dan infeksi dapat menyebabkan penyakit seperti penyakit jantung dan pembuluh darah. Sisa makanan yang masih ada di gigi menyebabkan aktivitas bakteri berlebihan sehingga mulut mengeluarkan bau yang kurang sedap (Pramudita & Riyantomo, 2020).

### **2.1.3 Manfaat Merawat Gigi**

Manfaat perawatan gigi pada anak adalah membuat gigi menjadi bersih, menghindari gigi berlubang (karies), membuat gigi terlihat rapi dan indah. Gigi yang sehat adalah bersih tanpa adanya lubang namun tidak hanya itu gigi yang sehat akan memancarkan energi positif sehingga pemiliknya sangat menarik khususnya pada anak kecil akan terlihat lebih lucu (Barahama et al., 2018).

### **2.1.4 Waktu Merawat Gigi**

Waktu menyikat gigi yang benar adalah minimal dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, saat makan siang jika tidak sempat menyikat gigi dianjurkan untuk berkumur-kumur dengan air sesudah makan sehingga sisa makanan tidak tertinggal disela-sela gigi, kemudian menjadi plak



yang dapat menyebabkan lubang pada gigi dan penumpukan karang gigi. Selain waktu mengurangi mengonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat dan memperbanyak mengonsumsi makanan yang mengandung serat dan air seperti buah dan sayuran dapat menjaga kesehatan gigi (Sagala et al., 2022).

#### **2.1.5 Cara Merawat Gigi**

Menurut (N. Nur et al., 2022) ada beberapa cara merawat gigi dan mulut yaitu sebagai berikut:

1. Tidak makan makanan yang terlalu manis dan asam
2. Tidak menggunakan gigi untuk menggigit atau mencongkel benda keras (misalnya membuka tutup botol)
3. Menghindari kecelakaan seperti jatuh yang dapat menyebabkan gigi patah
4. Memakai sikat gigi yang berbulu banyak, halus, dan kecil sehingga dapat menjangkau bagian dalam gigi
5. Meletakkan sikat pada sudut 45° di pertemuan antara gigi dan gusi dan sikat menghadap ke arah yang sama dengan gusi
6. Menyikat gigi dari atas ke bawah dan seterusnya

#### **2.1.6 Langkah-langkah Menyikat Gigi**

Menurut Sagala et al (2022), langkah-langkah menggosok gigi dengan baik dan benar :

1. Ambil sikat gigi dan pasta gigi, peganglah sikat gigi dengan cara anda sendiri lalu oleskan pasta gigi disikat gigi.

2. Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi dengan cara menjalankan sikat gigi pelan-pelan dan naik turun. Mulai pada rahang atas dan lanjutkan ke rahang bawah.
3. Bersihkan seluruh bagian gigi grahams pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur sebanyak 10-20 kali. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan rahang bawah.
4. Bersihkan permukaan gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Lengkung gigi bagian depan dapat dilakukan dengan cara memegang sikat gigi secara vertikal menghadap ke depan. Menggunakan ujung sikat dengan gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi. Dilakukan pada rahang atas dan dilanjutkan rahang bawah.
5. Terakhir sikat juga lidah dengan menggunakan sikat gigi atau sikat lidah yang bertujuan untuk membersihkan permukaan lidah dari bakteri dan membuat nafas menjadi segar. Berkumur sebagai langkah terakhir untuk menghilangkan bakteri-bakteri sisa dari proses menggosok gigi.

#### **2.1.7 Akibat Tidak Menyikat Gigi**

Menurut (Putra et al., 2018) Hal-hal yang dapat terjadi apabila tidak menyikat gigi

##### **1. Bau mulut**

Bau mulut merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan, apabila pada saat berbicara dengan orang lain mengeluarkan bau tidak sedap yang disebabkan oleh sisa-sisa makanan yang membusuk di dalam mulut.

## 2. Karang gigi

Karang gigi merupakan jaringan keras yang melekat erat pada gigi yang terdiri dari bahan-bahan mineral. Karang gigi merupakan suatu faktor iritasi terhadap gusi sehingga dapat menyebabkan peradangan pada gusi

## 3. Gusi berdarah

Penyebab gusi berdarah karena kebersihan gigi kurang baik, sehingga terbentuk plak pada permukaan gigi dan gusi. Bakteri-bakteri pada plak menghasilkan racun yang merangsang gusi sehingga mengakibatkan radang gusi dan gusi mudah berdarah.

## 4. Gigi berlubang

Gigi berlubang atau karies gigi merupakan hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya.

## 2.2 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi

### 2.2.1 Definisi Perilaku

Menurut (Arifin, 2019) Perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas manusia yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini

terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung.

Menurut penelitian (Warih, 2017) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Namun pengetahuan seseorang tentang perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut seringkali terdapat ketidakselarasan, berdasarkan Riset kesehatan dasar 91,1% masyarakat Indonesia menggosok gigi tiap hari namun hanya 7,3% dari data tersebut yang melakukan gosok gigi dengan benar. Kenyataan yang lain dapat ditunjukkan pada perilaku masyarakat yang mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan gigi.

### **2.2.2 Domain Perilaku**

Menurut (Afiat, 2019) Perilaku manusia sangat kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, perilaku terbagi menjadi tiga domain yaitu:

#### **1. Pengetahuan (*knowledge*)**

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

- a. Tahu (*know*) artinya mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

- b. Memahami (*comprehension*) suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.
- c. Aplikasi (*application*) kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*) kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen.
- e. Sintesis (*synthesis*) kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*) kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## 2. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Sikap yang dicakup dalam domain afektif mempunyai 4 tingkat:

- a. Menerima (*receiving*) adalah apabila orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)
- b. Merespon (*responding*) adalah memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan suatu indikasi dari sikap
- c. Menghargai (*valuing*) adalah mengajak orang lain untuk mengajarkan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah

- d. Bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko.

### 3. Tindakan

Tindakan adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Terwujudnya sikap menjadi tindakan diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

- a. Persepsi (*perception*) adalah mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil
- b. Respon terpimpin (*guided respons*) adalah dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh
- c. Mekanisme (*mecanism*) adalah apabila seseorang telah melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan.
- d. Adaptasi (*adaptation*) adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

#### 1. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi merupakan faktor positif yang mempermudah terwujudnya praktek, maka sering disebut sebagai faktor pemudah. Adapun yang termasuk faktor predisposisi yaitu: kepercayaan, keyakinan, pendidikan, motivasi, persepsi, pengetahuan.

#### 2. Faktor pendukung

Faktor pendukung terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Fasilitas ini pada hakikatnya

mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku, sehingga disebut faktor pendukung atau pemungkin.

### 3. Faktor pendorong

Faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat (Simaremare Jenifer, 2021).

#### 2.2.4 Definisi Perilaku Kesehatan Gigi

Perilaku kesehatan gigi adalah memelihara kebutuhan gigi dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada didalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat. Perilaku menggosok gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi. Keberhasilan menggosok gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menggosok gigi, serta frekuensi dan waktu menggosok gigi yang tepat.

Kegiatan kesehatan gigi anak usia sekolah dilaksanakan melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang salah satu kegiatan UKGS lebih menekankan pada aspek pelayanan kesehatan siswa yaitu melakukan upaya pencegahan penyakit gigi yang terjadi pada anak sekolah (Jannah & Nyorong, 2020).

#### 2.2.5 Proses perubahan perilaku

Menurut (Jannah & Nyorong, 2020) ada 3 aspek dalam perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu: (1) perilaku pencegahan penyakit dan



penyembuhan penyakit bila sakit serta pemulihan kesehatan bila telah sembuh dari penyakit. (2) Perilaku peningkatan kesehatan apabila seseorang dalam keadaan sehat. (3) Perilaku gizi (makanan) dan minuman.

a. Perilaku Menyikat Gigi

Perilaku kesehatan gigi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi. Perilaku kesehatan gigi positif, misalnya dengan menggosok gigi dan mulut, sebaliknya perilaku kesehatan gigi negatif, misalnya tidak menggosok gigi secara teratur maka kondisi gigi dan mulut akan menurun dan dampaknya mudah berlubang.

b. Cara menyikat gigi

Dalam menyikat gigi tekanan yang diberikan adalah tekanan ringan. Saat memegang sikat gigi, dilakukan dengan memegang gagang sikat gigi seperti halnya memegang gagang pulpen. Hal tersebut akan menghasilkan suatu tekanan yang ringan dan lembut yang bertujuan untuk mencegah gusi terluka. Selain itu menyikat gigi harus dilakukan pada permukaan gigi bagian luar dan dalam gigi untuk menghilangkan kotoran dan bakteri yang menyebabkan bau mulut.

c. Waktu sikat gigi

Waktu yang paling tepat untuk menyikat gigi adalah beberapa saat setelah makan agar memberi kesempatan enzim pencernaan didalam rongga mulut untuk bekerja. Menyikat gigi setelah makan membantu mengikis sisa makanan dengan segera dan memberi kesempatan kepada pH gigi yang normal. Menyikat gigi sebelum tidur penting dikarenakan pada waktu tidur, air ludah

berkurang sehingga asam yang dihasilkan oleh plak akan menjadi lebih pekat dan kemampuannya untuk merusak gigi tentunya lebih besar.

d. Periode penggantian sikat gigi

Sikat gigi adalah alat yang digunakan untuk membersihkan gigi. Apabila sikat gigi sudah rusak dan sudah digunakan selama 3 bulan sikat gigi tersebut akan kehilangan kemampuan untuk membersihkan gigi dengan baik. Sebaiknya mengganti sikat gigi jika salah satu diantara dua hal tersebut terjadi karena sikat gigi dapat menjadi tempat menempelnya kuman penyakit dan menyebabkan infeksi.

e. Diet makanan

Makanan sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut. Pengaruh ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Isi dari makanan yang menghasilkan energi, misalnya karbohidrat, lemak dan protein
2. Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan, makanan yang bersifat membersihkan gigi, cenderung mengurangi kerusakan gigi, dan sebagai penggosok gigi alami seperti apel, jambu air, dan bengkuang.

Sebaliknya makanan yang lunak dan melekat pada gigi akan merusak gigi seperti : Coklat, permen, biskuit, roti dan cake.

## **2.3 Konsumsi Makanan Kardiogenik**

### **2.3.1 Definisi Pola Makan**

Pola makan adalah kebiasaan makan makanan yang mengandung karbohidrat, baik berupa glukosa, fruktosa maupun sukrosa. Salah satu penyebab karies gigi adalah faktor pola makan dimana banyak anak-anak mempunyai kebiasaan mempunyai banyak nutrisi yang berupa asupan kalori yang besar dari snack yang dimakan. Hal ini didukung makanan itu diperoleh baik dari rumah maupun dari luar rumah antara lain sekolah yang menimbulkan pola makan yang spesifik pada anak. Konsumsi makanan yang banyak disukai anak-anak yaitu makanan yang manis yang mudah menyebabkan karies gigi (Nugraheni et al., 2019).

### **2.3.2 Pengertian Makanan Kariogenik**

Makanan kariogenik adalah makanan yang dapat menyebabkan karies gigi. Makanan kariogenik berupa makanan yang manis-manis seperti permen, coklat, kue-kue dan gula. Dimana makanan tersebut termasuk dalam karbohidrat berbentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta hancur didalam mulut. Makanan kariogenik tersebut adalah makanan yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi karena ada kaitannya antara karbohidrat dengan pembentukan plak pada permukaan gigi (Rahmayanti, 2020).

Menurut penelitian (Harry Maulana Prakoso, 2019) Bahwa pemilihan pola makan yang salah dan pengaruh gaya hidup yang modern juga dapat menyebabkan timbulnya karies gigi pada anak. Pada umumnya anak usia sekolah mempunyai kebiasaan mengonsumsi makanan yang manis atau yang mengandung

makanan manis seperti coklat dan permen. Setiap orang atau individu perlu menjaga kesehatan gigi dengan cara menyikat gigi dengan benar untuk mencegah terjadinya karies gigi, perilaku yang benar dalam menyikat gigi dapat dilakukan dengan kebiasaan menyikat gigi setiap hari sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

### **2.3.3 Bentuk Fisik Makanan Kariogenik**

Menurut (Rahmayanti, 2020) bentuk fisik makanan kariogenik yang sering dikonsumsi oleh anak terutama pada anak sekolah dasar (SD) adalah makanan manis, lengket, dan berbentuk menarik. Coklat, permen, roti isi, kue-kue, dan biskuit merupakan contoh makanan kariogenik yang mengandung gula tinggi serta mempunyai korelasi tinggi dengan kejadian karies gigi. konsumsi makanan kariogenik yang sering dan berulang-ulang akan menyebabkan pH plak digigi menjadi dibawah normal, kemudian pH plak dibawah normal tersebut menyebabkan demineralisasi enamel sehingga terjadi pembentukan karies gigi.

### **2.3.4 Jenis Makanan Kariogenik**

Menurut (Wandini & Yuniati, 2020) karbohidrat yang berhubungan dengan penyakit karies adalah polisakarida, sukrosa, disakarida, dan monosakarida. Dari jenis karbohidrat tersebut yang paling banyak menyebabkan karies adalah sukrosa. Sukrosa mempunyai kemampuan yang lebih efisien terhadap pertumbuhan mikroorganisme asidogenik. Sukrosa juga dimetabolisme dengan cepat untuk menghasilkan zat-zat asam.

Berikut jenis makanan yang dapat merusak gigi:

1. Permen

Kadar gula pada permen tentunya amatlah tinggi selain itu, permen kenyal akan lebih lama menempel pada gigi, dan membaur dengan bakteri dalam mulut. Tidak hanya permen kenyal namun permen yang bertekstur keras juga dapat merusak gigi karena lama larut dalam mulut sehingga bakteri dapat mengikis gigi.

2. Roti, biskuit, keripik dan buah kering

Adalah makanan yang lengket digigi setelah dikonsumsi, oleh karena itu jika tidak segera dibersihkan dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. Selain itu makanan tersebut merupakan karbohidrat olahan yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi karena mengandung asam.

3. Es

Minuman yang terlalu dingin atau es dapat membuat gigi menjadi sensitif. Terlebih lagi bagi yang memiliki kebiasaan mengunyah es batu yang membuat gigi menjadi rentan goyah dan juga dapat merusak gigi.

### **2.3.5 Frekuensi Makanan Kariogenik**

Menurut (Wandini & Yuniati, 2020) mengonsumsi makanan kariogenik dapat meningkatkan terjadinya karies gigi dimana semakin tinggi anak mengonsumsi makanan kariogenik maka indeks penyakit karies gigi semakin tinggi. Makanan manis akan dinetralisir oleh air ludah setelah 20 menit, maka apabila setiap 20 menit sekali mengonsumsi makanan manis akan mengakibatkan gigi lebih cepat rusak. Sebaiknya makanan manis lebih baik

dimakan pada saat jam makan utama, seperti sarapan, makan siang, dan makan malam, karena pada waktu jam makan utama biasanya air ludah yang dihasilkan cukup banyak, sehingga membantu membersihkan gula dan bakteri yang menempel pada gigi.

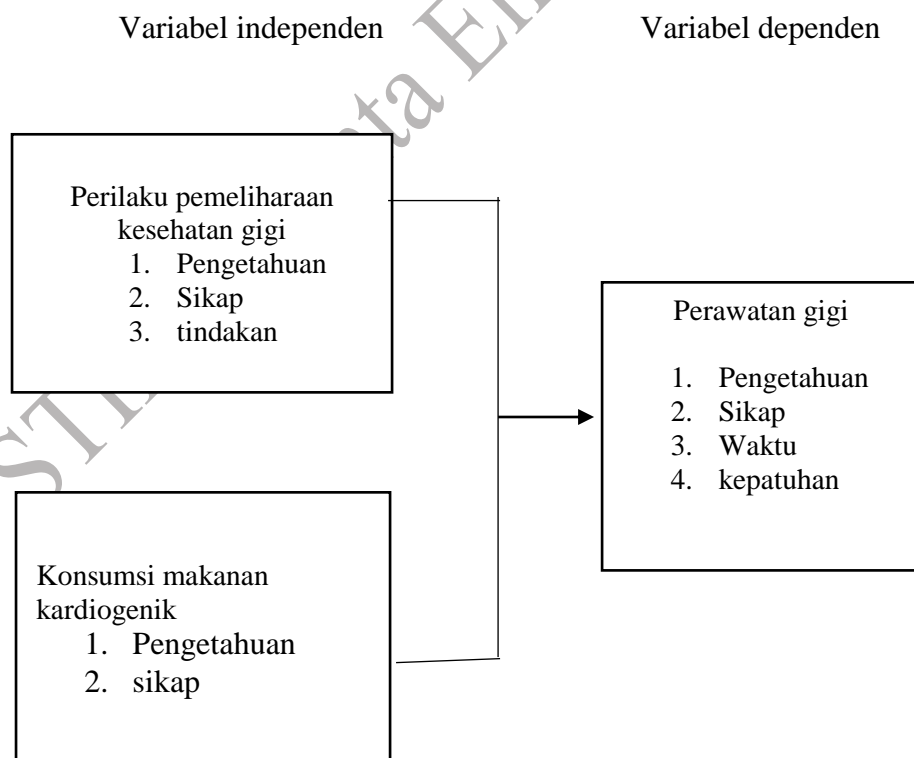
## BAB 3

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah keseluruhan dasar konseptual dalam sebuah penelitian. Kerangka konsep dan skema konseptual merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal dari pada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012).

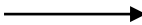
**Bagan 3.1 Kerangka konseptual penelitian Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada siswa/siswi SD Negeri Tornagodang dan Sekolah Dasar Parsoburan Barat 177069.**





**Keterangan :**

 = variabel yang diteliti

 = ada hubungan

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Hipotesis adalah suatu pertanyaan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2018). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Ada hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat.
- b. Ada hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat.

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *observasional analitik*, dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu waktu (Nursalam, 2015).

Rancangan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan perawatan gigi pada sekolah dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran kabupaten Toba, Grove (2015).

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012) populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat adalah 113 orang

#### 4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Back, 2017). Pada pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan penulis dengan

alasan, penulis tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat berjumlah 113 orang.

### **4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **4.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang diduga menjadi penyebab, pengaruh dan penentu pada variabel dependen (Polit & Back, 2012). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik.

#### **4.3.2 Variabel dependen**

Variabel dependen adalah perilaku atau karakteristik yang menjelaskan dan memprediksi hasil penelitian (Polit & Beck, 2012). Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2014). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar Negeri 177069 Parsoburan Barat.

**Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
<b>Independen perilaku pemeliharaan kesehatan gigi</b>	Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada didalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat.	1.Pengetahuan 2.Sikap 3.Tindakan	Kuesioner dengan jumlah 30 pertanyaan Terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan, 10 pertanyaan tentang sikap dan 10 pertanyaan tentang tindakan.	Ordinal	Kurang baik=2 1-30 Baik=1 0-20
<b>Konsumsi makanan kardiogenik</b>	Konsumsi makanan kardiogenik adalah mengonsumsi makanan manis seperti coklat dan permen yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi karena sifatnya yang lengket dan mudah hancur di dalam mulut.	1.Pengetahuan 2. Sikap	Kuesioner dengan jumlah 11 pertanyaan	Ordinal	Kurang baik=0 -15 Baik=1 6-30
<b>Dependen perawatan gigi</b>	Perawatan gigi merupakan upaya yang di lakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi agar gigi tetap sehat dan kuat serta menjaga rongga mulut tetap bersih sehingga terhindar dari kuman-kuman penyakit.	Perawatan gigi 1.pengetahuan 2. sikap 3.waktu 4.kepatuhan	Kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan	Ordinal	Kurang baik=0 -10 Baik=1 1-20

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan lancar dengan baik (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan *skala likert* untuk variabel independen dan variabel dependen berisi pertanyaan tentang perilaku, konsumsi makanan kardiogenik, dan perawatan gigi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket pada kedua variabel, baik pada perilaku, konsumsi makanan kardiogenik maupun perawatan gigi dimana nilainya ditentukan dengan menggunakan rumus statistik.

##### 1. Kuesioner perawatan gigi

Kuesioner untuk variabel dependen perawatan gigi sudah baku dibuat oleh peneliti Deshinta A Zahra Putri (2021) dan sudah dilakukan uji valid dengan nilai  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ . Pada kuesioner perawatan gigi ada 4 indikator yaitu: Pengetahuan berjumlah 15 pertanyaan yaitu terdapat pada nomor 4-10 dan 13-20, sikap 1 pertanyaan yaitu terdapat pada nomor 1, Waktu 2 pertanyaan terdapat pada nomor 2 & 3 dan kepatuhan 2 pertanyaan terdapat pada nomor 11 & 12.

Rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

Keterangan:

P: Nilai panjang kelas

R: skor terbesar-skor terkecil

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menghitungnya dengan cara:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 0}{2} \\ = 10$$

Nilai panjang kelas pada kuesioner perawatan gigi sebanyak 10. Maka, perawatan gigi dikatakan baik = 11-20, buruk = 0-10.

## 2. Kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi

Kuesioner untuk variabel independen perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sudah baku dibuat oleh peneliti Esa Hidayatullah (2020) dan sudah dilakukan uji valid. Pada kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi ada 3 indikator yaitu: pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan yaitu pada nomor 1-10, sikap berjumlah 10 pertanyaan pada nomor 1-10, dan tindakan berjumlah 10 pertanyaan pada nomor 1-10.

Rumus

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

Keterangan:

P : Nilai panjang kelas

R: skor terbesar-skor terkecil

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menghitungnya dengan cara:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$P = \frac{30 - 0}{2}$$
$$= 15$$

Nilai panjang kelas pada pemeliharaan kesehatan gigi sebanyak 15. Maka, perawatan gigi dikatakan baik = 16-30, buruk = 0-15.

### 3. Kuesioner konsumsi makanan kardiogenik

Kuesioner untuk variabel independen konsumsi makanan kardiogenik sudah baku dibuat oleh peneliti Nurhayati (2019) dan sudah dilakukan uji valid. Pada kuesioner konsumsi makanan kardiogenik berjumlah 11 pertanyaan yang terdiri dari 2 indikator yaitu pengetahuan terdiri dari 6 pertanyaan yaitu terdapat pada nomor 1-4,7 dan 11 dan sikap terdiri dari 5 pertanyaan yaitu terdapat pada nomor 5-6 dan 8-10.

Rumus

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$

Keterangan:

P: Nilai panjang kelas

R: skor terbesar-skor terkecil

Berdasarkan rumus di atas, maka peneliti menghitungnya dengan cara:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Panjang kelas}}$$
$$P = \frac{11 - 0}{2}$$
$$= 5,5 (6)$$



Nilai panjang kelas pada kuesioner konsumsi makanan kardiogenik sebanyak 11. Maka, perawatan gigi dikatakan baik = 7-12, buruk = 0-6.

#### **4.5 Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1 Lokasi penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba tahun 2023 sebanyak 113 orang siswa tidak dapat melakukan perawatan gigi dengan baik dan benar sehingga peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba tahun 2023.

##### **4.5.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Dimulai dengan bimbingan proposal, survei awal, seminar proposal, pengambilan data dan seminar hasil.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan data**

Pengambilan data dilakukan secara langsung kepada responden dan memberikan kuesioner berupa pertanyaan tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi, konsumsi makanan kardiogenik, perawatan gigi di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba tahun 2023.

#### **4.6.2 Pengumpulan data**

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan kepada SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba tahun 2023 yang diikuti dengan pengajuan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada sekolah dasar yaitu siswa/siswi kelas 4,5,6 SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba tahun 2023.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden di SD Negeri Tornagodang kemudian menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden dan membagikan leaflet dan menjelaskan cara merawat gigi yang baik dan benar kepada responden kemudian memohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner dan memberikan *informed consent* kepada responden setelah itu peneliti melakukan observasi untuk memeriksa kesehatan gigi responden setelah itu peneliti memberikan sikat gigi kepada responden dan mengajarkan cara menggosok gigi yang baik setelah itu peneliti mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden.

Kemudian teknik yang sama juga dilakukan peneliti di SD Negeri Parsoburan Barat dimulai dari peneliti memperkenalkan diri sampai ke peneliti memberikan sikat gigi kepada responden dan mengajarkan cara

menggosok gigi yang baik setelah itu peneliti mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden.

#### **4.6.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas adalah mengukur sejauh mana instrument dapat digunakan. *Instrument* tidak dapat secara sah digunakan jika tidak konsisten dan tidak akurat. *Instrument* yang mengandung terlalu banyak kesalahan ketika uji validitas tidak dapat digunakan pada sebuah penelitian. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan ketentuan  $r$  tabel = 0,361 (Polit & Beck, 2012)

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali kali dalam waktu yang berlainan. Tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan data secara konsisten (Polit & Beck, 2012).

Untuk uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner perawatan gigi merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deshinta, 2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan gigi Dengan Gejala Karies Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah 3-6 Tahun Di Desa Kedungdalem, Probolinggo Uji valid dengan hasil  $r$  hitung dengan nilai  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  dan uji reliabilitas 0,999.

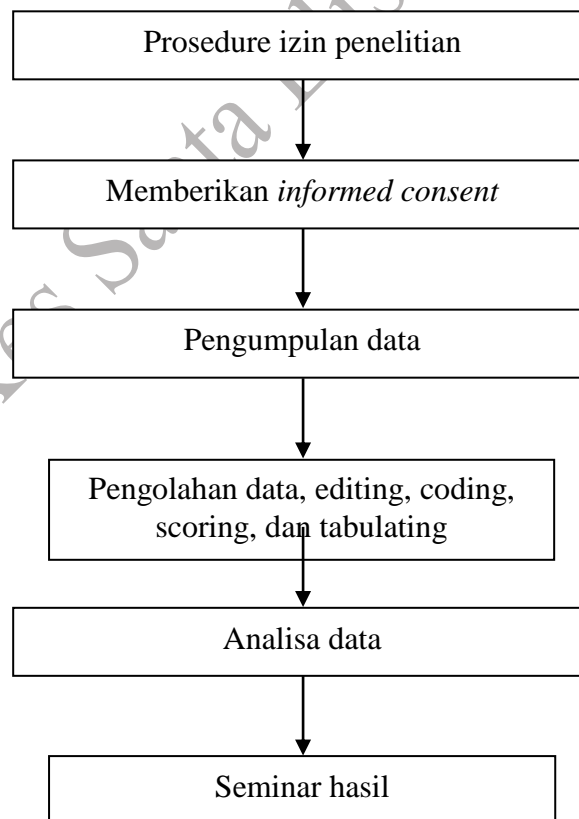
Untuk uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Esa hidayatullah, 2020) dengan judul Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Karies Pada Siswa kelas III-V SDN KLAMBU, Uji valid

dengan hasil  $r$  hitung dalam rentang 0,274-0,685 dan Uji reliabilitas dengan hasil 0,606-0,686.

Untuk uji validitas dan rehabilitas pada kuesioner konsumsi makanan kardiogenik merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhayati, 2019) dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas II Tentang Makanan Dan Minuman Kardiogenik Di SD Muhammadiyah 4 Samarinda uji valid dengan hasil  $r$  hitung dalam rentang 0,361-0,801 dan uji reliabilitas dengan rentang nilainya berada diantaranya 0,1.

#### 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka operasional Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Pada Siswa/Siswi SD Negeri Tornagodang.**



#### **4.8 Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua pertanyaan telah diisi, kemudian peneliti melakukan:

1. *Editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.
2. *Coding* yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.
3. *Scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang lebih diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengelolaan data dengan menggunakan komputerisasi.

#### **4.9 Analisa Data**

Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain: analisis univariate (analisis deskriptif) yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian atau analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan korelasi atau pengaruh (Nursalam, 2015).

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Nursalam, 2015) pada penelitian ini metode statistic

univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dan variabel dependen perawatan gigi.

- b. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2015). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Chi square karena dari skala yang diperoleh ordinal yaitu termasuk dalam kategori. Dengan tingkat kemaknaan dengan uji chi square yakni 5% dengan signifikan  $P < 0,05$ . Uji ini membantu mengetahui hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

#### **4.10. Etika Penelitian**

(Nursalam, 2015) menyatakan bahwa prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden dengan adanya lembar persetujuan yang diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuan informed consent yaitu agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian untuk mengetahui dampaknya. Jika calon responden bersedia, kemudian calon responden menandatangani lembar persetujuan, lalu jika calon responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak calon responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti memberikan kode angka untuk mengganti nama responden untuk menjaga agar identitas responden dirahasiakan.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan dari kerahasiaan penelitian, baik itu masalah atau informasi-informasi penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis dijamin kerahasiaannya.

Penulis menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Apabila bersedia maka penulis akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk di tanda tangani. Jika responden tidak bersedia maka penulis tidak akan memaksa karena penulis harus tetap memperhatikan hak responden.

Penulis sudah melakukan uji layak etik dari komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 059/KEPK-SE/PE-DT/III/2023.



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran lokasi penelitian

Penelitian dimulai tanggal 1 April sampai 1 Mei 2023 di lingkungan SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba, letaknya sangat strategis mudah dijangkau dengan kendaraan umum dengan luas tanah 48.000m<sup>2</sup>. SD Negeri 173595 dan SD Negeri 177069 ini memiliki tujuan: memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah dan peduli terhadap lingkungan hidup.

SD Negeri 173595 Tornagodang beralamat di Tornagodang Kec. Habinsaran, Kab. Toba, Sumatera Utara, dengan kode pos 22383. SD Negeri 173595 Tornagodang berada di kordinat Garis Lintang: 2.2197 dan Garis bujur: 99.4005. Di depan sekolah terdapat gedung gereja HKBP Tornagodang, di sebelah kanan sekolah terdapat kantor kepala desa, di sebelah kiri sekolah terdapat pemukiman warga, dan dibelakang sekolah terdapat jalan raya.

### 5.2 Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Tahun 2023 akan dibagi menjadi analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu usia, jenis

kelamin, kelas sedangkan analisa bivariat yaitu menjelaskan hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi yang dilakukan dengan *uji chi square* dengan sampel sebanyak 113 responden.

### 5.2.1 Demografi data responden

Demografi dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan kelas yang termasuk dalam analisa univariat. Hasil data yang demografi yang didapatkan tidak akan dilakukan uji hubungan.

### 5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi

**Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat.**

No	Karakteristik	n=113	%
1	Umur		
	Usia 9	1	0.8
	Usia 10	51	40.5
	Usia 11	44	34.9
	Usia 12	14	11.1
	Usia 13	3	2.4
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	55	43.7
	Perempuan	58	46.0
3	Kelas		
	Kelas 4	53	42.1
	Kelas 5	31	24.6
	Kelas 6	29	23.0

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh data demografi umur responden mayoritas responden yaitu usia berumur 10 tahun yaitu sebanyak 51 responden (40,5 %) dan minoritas responden berdasarkan usia adalah usia 9 tahun yaitu berjumlah 1 responden (0,8%). Berdasarkan kolom jenis kelamin, mayoritas responden

berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 58 responden (46,0%) dan minoritas responden yaitu berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 55 responden ( 43,7 %). Pada kolom kelas, Mayoritas responden penelitian ini yaitu kelas 4 dengan jumlah 53 responden (42,1%) dan minoritas responden adalah kelas 6 dengan jumlah 29 responden( 23,0%).

### **5.2.3 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan**

#### **Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi.**

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**

<b>Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Buruk	74	65.5
Baik	39	34.5
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 5.2 distribusi responden berdasarkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat didapatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi mayoritas responden memiliki perilaku buruk dengan jumlah 74 responden (65.5%) dan minoritas responden memiliki perilaku baik yaitu baik dengan jumlah 39 responden (34.5%).

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi konsumsi makanan kardiogenik Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**

<b>Konsumsi Makanan Kardiogenik</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Buruk	39	65.5
Baik	74	34.5
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi responden berdasarkan konsumsi makanan kardiogenik di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki frekuensi makanan kardiogenik yang buruk yaitu 39 responden (65,5%), dan minoritas responden memiliki konsumsi makanan kardiogenik yaitu baik yang berjumlah 74 responden (34,5%).

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**

Perawatan Gigi	f	%
Buruk	71	62.8
Baik	42	37.2
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi responden berdasarkan perawatan gigi di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat didapatkan hasil Distribusi Frekuensi Perawatan Gigi mayoritas responden buruk yaitu sejumlah 71 responden (62,8%) dan minoritas responden memiliki perawatan gigi baik yaitu sejumlah 42 responden (37,2%).

#### 5.2.4. Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi.

**Tabel 5.5 Tabulasi Silang Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**

Konsumsi Makanan Kardiogenik	Perawatan Gigi				Total		<i>p</i>
	Buruk		Baik				
	f	%	f	%	F	%	
Buruk	48	64,9	26	35,1	74	100,0	0,538
Baik	23	59,0	16	41,0	39	100,0	

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui hasil tabulasi silang antara konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi menunjukkan bahwa dari 74 responden konsumsi makanan kardiogenik buruk ditemukan dengan perawatan gigi buruk sebanyak 48 orang (35,1%) sedangkan perawatan gigi baik sebanyak 26 orang (35,1%) Kemudian 39 responden konsumsi makanan kardiogenik baik ditemukan yang merawat gigi buruk sebanyak 23 orang (59,0%) sedangkan perawatan gigi yang baik sebanyak 16 orang (41,0%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,538 > 0,05$  berarti tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi.

#### **5.2.5. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan Gigi.**

**Tabel 5.6 Tabulasi Silang Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**

Perilaku Pemeliharaan	Perawatan Gigi				Total		P
	Buruk		Baik				
	f	%	f	%	F	%	
Buruk	66	89,2	8	10,8	74	100,0	0,001
Baik	5	12,8	34	87,2	39	100,0	

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui hasil tabulasi silang antara perilaku pemeliharaan dengan perawatan gigi menunjukkan bahwa dari 74 responden perilaku pemeliharaan buruk ditemukan dengan perawatan gigi buruk sebanyak 66 orang (89,2%) sedangkan perawatan gigi baik sebanyak 8 orang (10,8%). Kemudian 39 responden perilaku pemeliharaan baik ditemukan yang merawat gigi

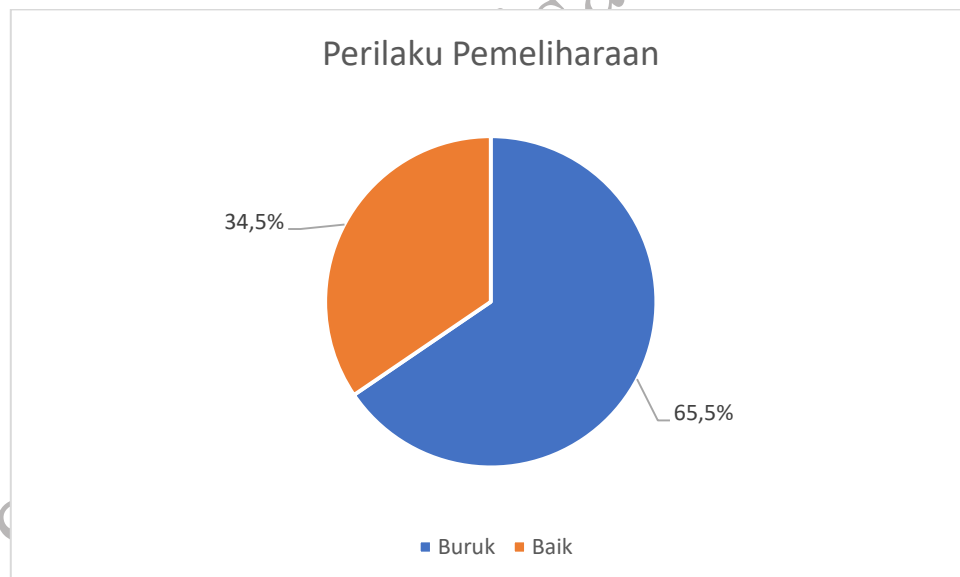
buruk sebanyak 5 orang (12,8%) sedangkan perawatan gigi yang baik sebanyak 34 orang (87,2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$  berarti ada hubungan yang bermakna secara statistik antara perilaku pemeliharaan dengan perawatan gigi.

### 5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 5.3.1 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi.

**Diagram Pie. 5.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Pemeliharaan Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**



Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri Parsoburan Barat bahwa dari 113 responden diperoleh bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sekolah dasar 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba

pada kategorik buruk 74 responden (65,5%) dan baik sebanyak 39 responden (34.5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Surosentiko & Blora, 2019) bahwa rendahnya kebersihan gigi dan mulut disebabkan oleh faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang, hal tersebut dapat disebabkan kurangnya informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa. Hal ini terlihat dari perilaku siswa 25.03% suka menyikat gigi tepat waktu, 58.3% menyatakan kadang-kadang dan 16,67% menyatakan tidak menyikat gigi tepat waktu.

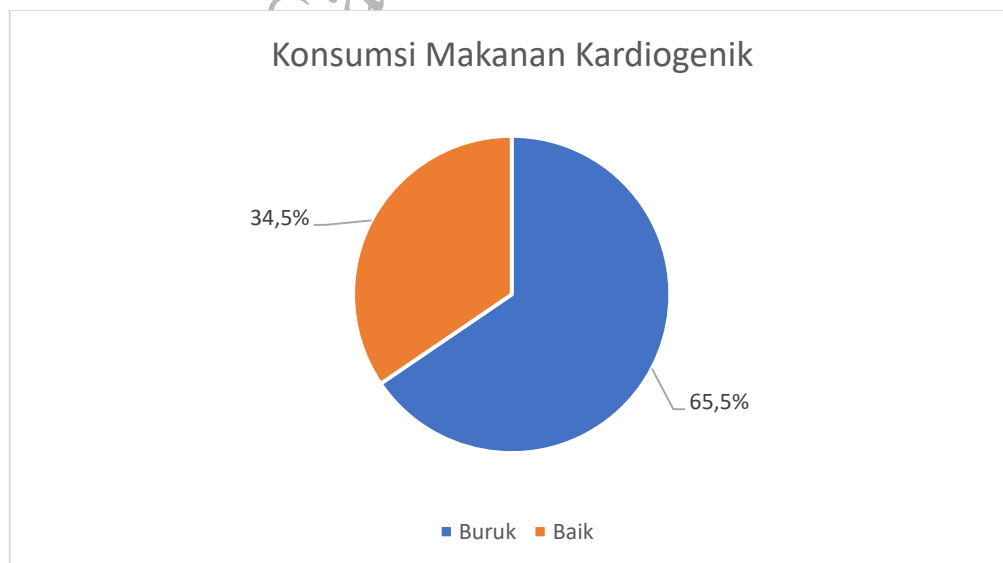
Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Saleh, M., Miko, 2020) hasil penelitian menunjukkan perilaku siswa yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dalam kategori baik dimana perilaku siswa tergolong baik karena informasi tentang kesehatan gigi tidak hanya didapatkan disekolah, tetapi juga melalui televisi, media cetak, internet dan banyak media informasi lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan 44,9% siswa berpengetahuan cukup, 51.3% siswa memiliki sikap positif dan 66.7% siswa bertindak baik dalam pemeliharaan kesehatan gigi.

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi berdasarkan penelitian tersebut bahwa kenapa mayoritas siswa berperilaku buruk di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri Parsoburan Barat bahwa dari 113 responden diperoleh bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi sekolah dasar 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba pada kategorik buruk 74 responden (65,5%) dan

baik sebanyak 39 responden (34.5%) dikarenakan mereka tidak pernah mendapat kunjungan dari puskesmas dan tidak pernah mendapatkan edukasi tentang cara merawat gigi sehingga mereka tidak tau bagaimana merawat gigi dengan baik, bahkan sebagian dari antara mereka juga mengatakan bahwa di rumah mereka tidak pernah menggosok gigi pada pagi hari setelah bangun tidur dan pada malam hari sebelum tidur di karenakan mereka tidak memiliki sikat gigi sendiri. Sebagaimana dijelaskan (Gerung et al., 2021) rendahnya kebersihan gigi dan mulut disebabkan oleh faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yaitu 25.03% suka menyikat gigi tepat waktu, 58,3% menyatakan tidak menyikat gigi.

### 5.3.2 Konsumsi Makanan Kardiogenik

**Diagram Pie. 5.2. Distribusi Frekuensi Makanan Kardiogenik Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**





Berdasarkan hasil penelitian dari 113 responden diperoleh bahwa konsumsi makanan kardiogenik sekolah dasar 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba mayoritas responden kategorik buruk 74 orang (65,5%) dan minoritas yaitu baik sebanyak 39 orang (34.5%) .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Wandini & Yuniati, 2020) bahwa dari 72 (100.0%) responden dengan konsumsi makanan kardiogenik yang sering terdapat 60 (84.2%) responden mengalami karies gigi dan 12 (15.8%) responden tidak mengalami karies gigi. Hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,022$  lebih kecil dari nilai alpha ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara frekuensi makanan kardiogenik dengan kejadian karies gigi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kusmana, 2022) dimana anak anak sekolah dasar merupakan masa tumbuh kembang yang cepat sehingga membutuhkan asupan gizi yang sangat baik dan juga teman baru yang dapat mempengaruhi kebiasaan makan anak. Distribusi frekuensi berdasarkan hasil kuesioner kebiasaan konsumsi makanan kardiogenik didapatkan kategori baik sebanyak 6 responden (19.3%) kategori sedang sebanyak 12 responden (38.8%) dan kategori buruk sebanyak 13 responden (41.9%).

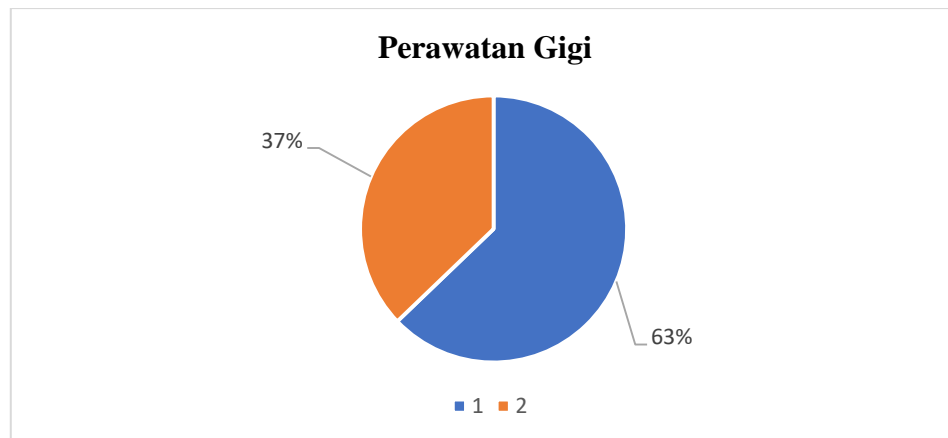
Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wandini & Yuniati, 2020) yang menyatakan bahwa makanan kardiogenik merupakan makanan yang digemari anak-anak karena mengandung gula dan karbohidrat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan konsumsi makanan

kardiogenik paling tinggi yaitu permen, dengan konsumsi sebanyak 2 kali sehari termasuk dalam kategori sangat sering (46.25%) dan kategori konsumsi makanan kardiogenik sangat rendah yaitu puding dengan konsumsi satu bulan sekali termasuk dalam kategori tidak pernah yaitu (40.74%) . Namun menurut penelitian yang dilakukan bahwa lebih dari setengah siswa mempunyai kemampuan yang baik dalam merawat gigi.

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi berdasarkan penelitian tersebut bahwa kenapa mayoritas siswa mengkonsumsi makanan kardiogenik buruk karena diperoleh dari 113 responden diperoleh bahwa konsumsi makanan kardiogenik sekolah dasar 173595 Tornagodang dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba mayoritas responden kategorik buruk 74 orang (65,5%) dan minoritas yaitu baik sebanyak 39 orang (34.5%). Sebagai mana dijelaskan (Rahmayanti, 2020) bahwa anak anak sekarang lebih menyukai makanan manis yang mengandung gula kebiasaan konsumsi makanan kardiogenik didapatkan kategori baik sebanyak 6 responden (19.3%) kategori sedang sebanyak 12 responden (38,8%) dan kategori buruk sebanyak 13 responden (41.9%).

### 5.3.3 Perawatan Gigi

**Diagram Pie. 5.3. Distribusi Frekuensi Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.**



Berdasarkan hasil penelitian dari 113 responden diperoleh bahwa perawatan gigi sekolah dasar 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba pada mayoritas kategorik buruk 71 responden (62,8%) dan minoritas 42 (37,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Riskesdas (2018) bahwa angka kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 76%. Angka prevalensi tingkat nasional terkait masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 25,9%. Tingginya angka tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi individu untuk melakukan perawatan gigi secara rutin yang terlihat dari presentase penduduk yang mendapatkan perawatan gigi oleh tenaga medis hanya sebesar 8,7%. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan dan mengganggu berbagai fungsi tubuh sehingga aktivitas belajar menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Barahama et al., 2018) menunjukkan bahwa 88.3% responden mempunyai status kebersihan gigi dan mulut pada kategori tidak bersih, hanya 11,7% responden yang mempunyai status kebersihan gigi pada kategori bersih. Hal ini merupakan masalah yang perlu ditanggulangi mengingat bahwa kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pemeliharaan kesehatan gigi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Zuhriza et al., 2021) bahwa perawatan gigi pada anak dapat dilakukan sedini mungkin yang bertujuan untuk membersihkan plak yang terbentuk pada gigi anak. Teknik umum membuang plak yaitu dengan rajin menyikat gigi dan berkumur. Pada perawatan kebersihan gigi didapatkan nilai  $p < 0,05$  perawatan yang baik namun memiliki karies berjumlah 6 orang dengan presentase 42.9% sedangkan perawatan yang tidak baik namun tidak memiliki karies gigi berjumlah 3 orang dengan presentase 7.9%.

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi berdasarkan penelitian tersebut bahwa kenapa mayoritas siswa memiliki perawatan gigi buruk dikarenakan hasil penelitian dari 113 responden diperoleh bahwa perawatan gigi sekolah dasar 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba pada mayoritas kategorik buruk 71 responden (62,8%) dan minoritas 42 (37,2%). Sebagai mana dijelaskan (Handayani, R., Safitri, 2019) Tingginya angka tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi individu untuk melakukan perawatan gigi secara rutin yang terlihat dari presentase

penduduk yang mendapatkan perawatan gigi oleh tenaga medis hanya sebesar 8,7% kondisi kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan dan mengganggu berbagai fungsi tubuh sehingga aktivitas belajar menurun.

#### **5.3.4 Hubungan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi.**

Berdasarkan uji *chi-square* dari 113 responden diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.538 > (0,05)$  menyatakan tidak ada hubungan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

( Katarina,R.,2022) dalam penelitiannya tentang hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p=0.110 > (0.05)$  berarti signifikan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi. Diketahui bahwa responden yang tidak efektif dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut ke fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 56 responden dengan presentase 88,9 dan yang sering/efektif hanya 7 responden melakukan kunjungan pemeriksaan kesehatan gigi ke fayankes dengan presentase 11.1%.

Menurut (Wandini & Yuniati, 2020) dalam penelitiannya tentang hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0.261 > (0.05)$  yang berarti tidak ada hubungan antara konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi.

Diketahui bahwa dari 54 (94,7%) dari 57 siswa mengonsumsi makanan kardiogenik buruk namun tidak dapat melakukan perawatan gigi yaitu terdapat 17 (60,0%) responden memiliki kebiasaan menggosok gigi buruk

Menurut (Nugraheni et al., 2019) dalam penelitiannya tentang hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0.253 > (0.05)$  berarti signifikan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi. Diketahui bahwa dari 60 (74,7%) dari 80 siswa mengonsumsi makanan kardiogenik buruk namun tidak dapat melakukan perawatan gigi yaitu terdapat 17 (60,0%) responden memiliki kebiasaan menggosok gigi buruk

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi berdasarkan penelitian tersebut bahwa hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba, ditemukan tidak ada hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi di Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat. Siswa/siswi yang rajin mengonsumsi makanan kardiogenik namun rutin melakukan perawatan gigi seperti menggosok gigi dua kali sehari pada pagi hari setelah bangun tidur dan pada malam hari sebelum tidur dan rajin memeriksa kesehatan gigi sekali enam bulan ke poli gigi tidak akan menyebabkan gigi berlobang itulah alasan mengapa konsumsi makanan kardiogenik tidak berhubungan dengan perawatan gigi.

### **5.3.5 Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Perawatan**

#### **Gigi.**

Hasil uji *chi-square* dari 113 responden diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.001 < (0,05)$  menyatakan terdapat hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

Menurut (L. Nur et al., 2021) dalam penelitiannya tentang hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0.002 < (0.05)$  yang berarti ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi. Diketahui bahwa masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis sebesar 10,2% dan perilaku menyikat gigi dengan benar yaitu 2,8%.

Menurut (Katarina,R.,2022) dalam penelitiannya tentang hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi pada anak usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p\text{ value} = 0.001 < (0.05)$  yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi. Diketahui bahwa jumlah siswa dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi buruk 72 (86,0) dan 8 (14,0) baik dan kebiasaan menggosok gigi yang buruk sebanyak 60 (75,0) dan 20 (25,0) siswa dengan kebiasaan menggosok gigi baik.

Menurut (Jannah & Nyorong, 2020) dalam penelitiannya tentang hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi pada anak

usia sekolah dasar, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $p \text{ value} = 0.000 < (0.05)$  yang berarti ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi. Diketahui bahwa masalah gigi dan mulut sebesar 50,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis sebesar 9,5% dan perilaku menyikat gigi dengan benar yaitu 3,2%.

Hasil penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba, ditemukan ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi di Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat karena penulis berasumsi bahwa jika pemeliharaan kesehatan gigi buruk maka ditemukan perawatan giginya juga buruk oleh karena itu semakin rendah kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi maka akan berpengaruh terhadap pemeliharaan gigi anak.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman selama melakukan proses penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih kurang sempurna karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dalam mendampingi responden sewaktu mengumpulkan data dan kurangnya pemahaman siswa akan bahasa Indonesia yang baik dan benar berhubungan dengan ruang lingkup tempat tinggal yang masih menggunakan bahasa daerah.



## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba, maka disimpulkan:

1. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat mayoritas responden ialah buruk yaitu sebanyak 74 responden (65,5%).
2. Konsumsi makanan kardiogenik di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat didapatkan mayoritas yaitu buruk yang berjumlah 74 responden (65,5%).
3. Perawatan gigi di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat didapatkan mayoritas ialah buruk yaitu sebanyak 71 responden (62,8%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba dengan nilai  $p\text{-value} = 0,538 > (0,05)$ .
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan perawatan gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba dengan nilai  $p\text{-value} = 0,001 < (0,05)$ .

## 6.2 Saran

### 1. Bagi sekolah

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyediakan fasilitas penunjang kesehatan berupa kantin sehat dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah) guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak bahwa pentingnya merawat dan memelihara gigi.

### 2. Bagi siswa/siswi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, sebagai motivasi yang membangun serta diharapkan kepada siswa/siswi untuk mengurangi makanan kardiogenik (makanan manis, dingin, lengket) dan rajin menyikat gigi untuk mencegah gigi berlobang, terutama malam hari sebelum tidur malam.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengembangkan pengetahuan, serta pemahaman dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan juga diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat meneliti tentang Hubungan Mengonsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasatiya, R., Kusuma Astuti, I. N., & Sarwo Edi, I. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG KARIES DENGAN PREVALENSI KARIES GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN (Pada Siswa Kelas IV SDN Pasongsongan IV Kecamatan Pasongsongan Sumenep). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Arifin, H. Z. (2019). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia karena Belajar. *Sabilarrasyad*, 2(1), 67.
- Barahama, F., Masie, G., & Hutaeruk, M. (2018). Hubungan Perawatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak di SD GMIST SMIRNA Kawio Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangehe. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(2), 1–7.
- Farizah, L. N., Kusuma Astuti, I. G. A., & Larasati, R. (2021). HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2021). *Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah ( UKGS )*. 9(30), 124–128.
- Hagi, D., Zhafira, N., Wasahua, S. F. A., & Zebua, W. D. A. (2022). *Edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar pada anak-anak di rt 03 desa cipayung ciputat tangerang selatan 1,4*.
- Handayani, R., Safitri, M. (2019). *HUBUNGAN PERAWATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TAWAR PADANG TAHUN 2016* Reska Handayani. 12(2), 193–200.
- Haryani, W., Siregar, I. H., & Yuniarti, E. (2021). Relationship between Dental Caries Risk Factors and Quality of Life in Elementary School Children. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(2), 135–140. <https://doi.org/10.31983/jkg.v8i2.7668>
- Katarina, R. (2022). *Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Prasekolah Di Asrama Kompi Senapan B Yonmek 741 / Gn Masceti*. 4(1), 39–46.
- Jannah, R., & Nyorong, M. (2020). Pengaruh Perilaku Siswa Sd Terhadap Kunjungan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Effect of the Behavior of Primary School Students on the Visit of Dental Health and

Mouth Health Care. *Scientific Periodical of Public Health and Coastal*, 2(1), 14–27.

Kusmana, A. (2022). *KEBIASAAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR : CROSS-SECTIONAL STUDY*. 3(1), 157–163.

Nugraheni, H., Sadimin, S., & Sukini, S. (2019). Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4404>

Nur, L., Imam, H., Sarwo, E., & Pranowo, H. (2021). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG*. 2(1), 108–114.

Nur, N., Hapsari, R., Edi, I. S., & Purwaningsih, E. (2022). *Sendang Drajat Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2022*. 2(4).

Nursalam. (2015). 75 Konsep dan penerapan metodologi.pdf. In *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (p. 60).

Palupi, D. N., Rachmawati, R., & Anggraini, Z. O. (2017). Anak Tunagrahita the Role of Caregiver in Improving Oral Health for Children With. *E-PRODENTA*, 1.

Panji, I. N., Palgunadi, T., & Palgunadi, i nyoman panji triadnya. (2022). *Senadiba ii 2022*. 192–198.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (ed.); 7th ed.). LIPPINCOTT WILLIAMS & WILKINS.

Pramudita, H., & Riyantomo, A. (2020). Sosialisasi Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v2i2.3567>

Putra, K. P. D., Rusli, M., & Wedasari, N. L. N. M. (2018). Aplikasi Multimedia Interaktif Metode Merawat Gigi Anak Usia Dini. *Sensistek*, 885–889.

Rahmayanti, R. N. (2020). *GAMBARAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR TAHUN 2020*. 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>

Resta, S. H., Oktaviyana, C., & Iqbal, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2022 Factors Related to Dental and Oral

- Health in School-Age Children in MIN 26 Aceh Besar 2022. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 904–916.
- Sagala, nanda suryani, Napitupulu, M., Fitri, N. natar, & Masriani, D. nanda. (2022). 1,2,3,4. 4(3), 158–161.
- Saleh, m., Miko, H. (2020). *SERTA KONDISI JARINGAN PERIODONTAL*. 1(1).
- Simaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.8154>
- Surosentiko, S., & Blora, K. (2019). *Jurnal Kesehatan Gigi*. 6, 68–71.
- Suryani, Novianty, & Nurlinda. (2019). Perilaku Menyikat Gigi Panak Anak Usia Sekolah SD Inpres Perumnas 1. *Jurnal STIKES Panakukang Makassar*, 24. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/c2138c1cafa5e4442db936d1c2591d8f.pdf>
- Vony Kusuma Fadia, I., Prasetyowati, S., & Hadi, S. (2022). PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK TK DHARMA WANITA PERSATUAN TAMBAKREJO 1 (Studi di Kec.Kremlung Kab.Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Wandini, R., & Yuniati, Y. (2020). Konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 333–339. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.2091>
- Warih, G. R. (2017). Journal of Health Education. *Journal of Health Education*, 25(1), 57–60. <https://doi.org/10.1080/10556699.1994.10603001>
- Yusmanijar, & Abdulhaq, M. (2018). 1. *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PERILAKU PERAWATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA SEKOLAH 7-9 TAHUN DI SD ISLAM AL AMAL JATICEMPAKA*, 21–28.
- Zhafira, N. (2022). *Journal of*. 3(March), 1–7.
- Zuhriza, R. A., Wulandari, D. R., Skripsa, T. H., & Prabowo, Y. B. (2021). Hubungan Motivasi Perawatan Gigi Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi ( Oral Health Related Quality of Life - OHRQoL ) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 9(30), 145–151.

# LAMPIRAN

## SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon responden penelitian  
Di  
Stikes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini  
Nama: Dumora Hertince Panjaitan  
Nim: 032019082

Mahasiswa program studi Ners tahap akademik, yang sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri Tornagodang 173595 dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediannya untuk menjadi responden, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2023

Penulis

Responden



(Dumora Hertince Panjaitan)

( )

***INFORMED CONSENT***  
**(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial :  
Umur :  
Jenis kelamin :

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul: “Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan konsumsi makanan kardiogenik dengan perawatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri Tornagodang 173595 dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba”. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 2023  
Responden

( )





## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION" No. 059/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Dumora Hertince Panjaitan  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan Judul:  
*Title*

**"Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik  
Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar  
177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkanolehterpenuhiyaindicatorsetiapstandar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2)Scientific Values,Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

*This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.*



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Maret 2023

Nomor : 426/STIKes/SD-Penelitian/III/2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 173595 Tornagodang
2. Kepala Sekolah SD Negeri 177069 Parsoburan Barat  
Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Dumora Hertince Panjaitan	032019082	Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Medina Br. Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## KUESIONER PERAWATAN GIGI

Sumber: DESHINTA A ZAHRA PUTRI (2021)

Petunjuk Pengisian

Saudara/I diharapkan :

1. Menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada tempat yang disediakan
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Tiap satu pernyataan diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada data yang kurang dimengerti dapat ditanya pada peneliti

Bagian ini terdiri dari 20 pernyataan dalam kuesioner ini anda diminta memberi tanda (√) disamping pernyataan tersebut

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Menyikat gigi minimal 2 kali sehari		
2.	Waktu menyikat gigi yang baik adalah setelah sarapan pagi		
3.	Waktu menyikat gigi yang baik adalah sebelum tidur		
4.	Menyikat gigi salah satu menjaga kebersihan gigi		
5.	Cara menyikat gigi bagian depan adalah dengan cara kanan-kiri		
6.	Cara menyikat gigi bagian samping/bagian pipi adalah maju-mundur		
7.	Cara menyikat gigi yang benar dapat menghindari gigi berlubang dan penyakit gusi		
8.	Kuman bisa tumbuh dari sisa makanan yang menempel		
9.	Makan makanan yang manis (coklat,permen)dapat menyebabkan gigi berlubang		
10.	Makan makanan sehat dan berserat (buah,sayur) dapat menjaga kesehatan gigi		

11.	Apabila sakit gigi pergi ke dokter gigi		
12.	Periksa gigi rutin minimal 6 bulan sekali		
13.	Karang gigi disebabkan karena jarang menggosok gigi		
14.	Karang gigi terbentuk dari penumpukan plak gigi		
15.	Kerusakan gigi di sebabkan karena pelihara diri yang kurang		
16.	Gejala dari karies gigi adalah penyakit menular		
17.	Makanan yang panas dan dingin merupakan makanan yang baik untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak		
18.	Penggunaan pasta gigi yang mengandung kalsium bermanfaat agar gigi tidak mudah berlubang		
19.	Kandungan fluor dalam pasta gigi berfungsi untuk memperkuat gigi		
20.	Terlihat bercak hitam dan cokelat pada permukaan gigi merupakan tanda-tanda awal karies gigi		

## KUESIONER PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI

Sumber: ESA HIDAYATULLAH (2021)

A. No.Responden

Nama:

Umur:

Kelas:

B.Jenis kelamin    1. Laki-laki  
                                 2. Perempuan

**Petunjuk pengisian: Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan lengkap sesuai dengan situasi dan kondisi anda saat ini dan berilah tanda “X” pada jawaban yang tersedia.**

Contoh pertanyaan dan jawaban.

Pertanyaan        : menurut anda berapa kali minimal menggosok gigi dalam sehari?

Jawaban            : a. Tidak pernah    ~~>~~ Minimal 2 kali sehari

### PENGETAHUAN

1. Apa yang seharusnya dilakukan setelah makan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?

A.Berkumur-kumur air es

B.Makan coklat

C.Menyikat gigi

D.Mengunyah permen

2. Apa yang dilakukan jika tidak sempat menggosok gigi?
  - A. Berkumur-kumur air putih
  - B. Berkumur-kumur air panas
  - C. Berkumur-kumur air teh
  - D. Berkumur-kumur air es
3. Kebiasaan yang baik
  - A. Memakai sikat gigi secara bersama
  - B. Jajan diantara jam makan
  - C. Sering minum-minuman manis
  - D. Sikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor
4. Kandungan yang dapat menguatkan gigi pada pasta gigi?
  - A. Fluor
  - B. Protein
  - C. Buah
  - D. Sayuran
5. Gigi berlubang dapat terjadi karena?
  - A. Makanan yang mengandung gula
  - B. Makanan yang asam
  - C. Makanan yang asin
  - D. Makanan yang panas
6. Jenis makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah
  - A. Makanan yang manis
  - B. Makanan yang berserat
  - C. Makanan yang ber zat tepung
  - D. Makanan bersifat lengket
7. Bagaimana bentuk sikat gigi yang baik?
  - A. Tangkai lurus dan bulu sikat yang keras
  - B. Tangkai bengkok dan bulu sikat yang lembut
  - C. Tangkai lurus dan bulu sikat yang sedang
  - D. Tangkai bengkok dan bulu sikat yang sedang
8. Permukaan gigi yang harus disikat

- A. Bagian sebelah depan saja
- B. Bagian sebelah dalam saja
- C. Bagian depan dan dalam
- D. Seluruh permukaan gigi yaitu bagian depan, dalam dan dataran

pengunyahan

9. Minimal berapa bulan sekali kita memeriksa gigi

- A. Satu bulan sekali
- B. Dua bulan sekali
- C. Enam bulan sekali
- D. Setahun

10. Kemanakah tempat yang tepat untuk memeriksa gigi

- A. Poli gigi
- B. Poli umum
- C. Beli obat di apotik
- D. Beli obat di warung

## SIKAP

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis pada jawaban yang baik dan benar

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1.	Saya tidak mau punya gigi yang berlubang karena menimbulkan bau busuk		
2.	Penampilan saya akan menjadi jelek bila gigi saya banyak berlubang		
3.	Saya menyikat gigi minimal 2 kali sehari		
4.	Saya tidak mau menyikat gigi malam sebelum tidur karena ngantuk		
5.	Saya menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang hanya mengandung fluoride		
6.	Saya lebih suka makan coklat dan es krim dari pada sayuran berserat		
7.	Saya makan-makanan yang berserat dan berair agar gigi sehat		
8.	Saya periksa gigi minimal 6 bulan sekali		
9.	Saya malas kedokter gigi karena gigi saya tidak ada yang sakit		
10.	Saya mau ke dokter gigi sekali dalam enam bulan untuk memeriksa gigi		



## TINDAKAN

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis pada jawaban yang baik dan benar

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah adik menyikat gigi setelah sarapan pagi?		
2	Apakah adik menyikat gigi sebelum tidur?		
3	Apakah adik menyikat gigi 2 kali sehari?		
4	Apakah adik menyikat gigi menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride?		
5	Apakah adik menggunakan sikat gigi yang bertangkai bengkok dengan bulu sikat yang lembut?		
6	Apakah adik suka makan coklat dan permen?		
7	Apakah adik menyukai buah dan sayur berserat?		
8	Apakah adik berkumur-kumur air putih setelah makan?		
9	Apakah adik takut ke dokter gigi?		
10	Apakah adik memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali?		

## KONSUMSI MAKANAN KARDIOGENIK

Sumber: Nurhayati (2019)

Berilah tanda (X) pada kolom jawaban disamping sesuai dengan yang anda ketahui.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Makanan yang banyak mengandung karbohidrat bukanlah penyebab gigi berlubang		
2	Makanan yang mudah hancur,serta lengket disela-sela gigi dapat menyebabkan gigi berlubang		
3	Makanan seperti nasi,ubi atau singkong adalah makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang		
4	Minuman yang rasanya manis merupakan minuman yang baik untuk kesehatan gigi		
5	Saya suka makan buah-buahan seperti apel atau jambu air		
6	Saya suka memakan permen setiap hari		
7	Jajanan seperti biskuit dan roti merupakan jajanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang		
8	Saya sering makan coklat		
9	Saya selalu membeli es yang berwarna		
10	Saya sering makan es krim		
11	Gigi berlubang terjadi karena sisa makanan yang jarang dibersihkan		



**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA DINAS  
PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI  
177069 PARSOBURAN BARAT**

Alamat, Taon Marisi, kec. habinsaran, kab. Toba, kode pos 22383

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 1845/STIKes/SD-Penelitian/XII/2022, hal Pemberitahuan selesai penelitian 6 Mei 2023, maka saya :

Nama : ALBINER PANJAITAN, S.Pd  
NIP : 19660324 200604 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Negeri 177069 Parsoburan Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DUMORA HERTINCE PANJAITAN  
NIM : 032019082  
Jurusan/Prog.Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Jenjang Studi : S-1

Benar telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 177069 Parsoburan Barat pada tanggal 6 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Mei 2023  
Kepala SD Negeri 177069  
ALBINER PANJAITAN, S.Pd  
NIP. 19660324 200604 1  
002



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 173595 TORNAGODANG  
KECAMATAN HABINSARAN  
KABUPATEN TOBA



Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 1845/STIKes/SD-Penelitian/XII/2022, hal Permohonan pemberitahuan selesai penelitian pada tanggal 6 Mei 2023, maka saya :

Nama : JUNIAR PANJAITAN, S.Pd  
NIP : 19691219 199305 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Negeri 173595 Tornagodang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DUMORA HERTINCE PANJAITAN  
NIM : 032019082  
Jurusan/Prog.Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Jenjang Studi : S-1

Benar telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 173595 Tornagodang pada tanggal 6 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Januari 2023  
K. UPT SD Negeri 173595  
  
JUNIAR PANJAITAN, S.Pd  
NIP. 19691219 199305 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TOBA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI 173595 TORNAGODANG  
KECAMATAN HABINSARAN  
KABUPATEN TOBA

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 1845/STIKes/SD-Penelitian/XII/2022, hal Permohonan izin Penelitian tertanggal 28 April 2022, maka saya :

Nama : JUNIAR PANJAITAN, S.Pd  
NIP : 19691219 199305 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Negeri 173595 Tornagodang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DUMORA HERTINCE PANJAITAN  
NIM : 032019082  
Jurusan/Prog.Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Jenjang Studi : S-1

Benar akan mengadakan penelitian di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat pada tanggal 28 April 2023, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Siswa/Siswi SD Negeri Tornagodang 173595 Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba".  
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Januari 2023  
K. U. P. SD Negeri 173595  
  
JUNIAR PANJAITAN, S.Pd  
NIP.19691219 199305 2  
001





**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA DINAS  
PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI  
177069 PARSOBURAN BARAT**

Alamat, Taon Marisi, kec. habinsaran, kab. Toba, kode pos 22383

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 1845/STIKes/SD-Penelitian/XII/2022, hal Permohonan izin Penelitian tertanggal 28 April 2023, maka saya :

Nama : ALBINER PANJAITAN, S.Pd  
NIP : 19660324 200604 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Negeri 177069 Parsoburan Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DUMORA HERTINCE PANJAITAN  
NIM : 032019082  
Jurusan/Prog.Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Jenjang Studi : S-1

Benar akan melakukan penelitian di SD Negeri 173595 Tornagodang dan SD Negeri 177069 Parsoburan Barat pada tanggal 28 April 2023, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri Tornagodang 173595 dan Sekolah Dasar Parsoburan Barat 177069 Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Maret 2023  
Kepala SD Negeri 177069  
ALBINER PANJAITAN, S.Pd  
NIP. 19660324 200604 1



## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dumora Hertince Panjaitan  
 NIM : 032019082  
 Judul : Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan  
 Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi  
 Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan  
 Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan  
 Habinsaran Kabupaten Toba.  
 Nama Pembimbing I : Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M  
 Nama Pembimbing II : Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep  
 Nama Penguji III : Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep

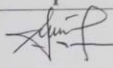
NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1.	22 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Konsul tentang abstrak, asumsi,kelemahan penelitian, saran dan tabulasi silang			
2.	24 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Revisi asumsi dan saran penelitian serta perbaikan penulisan			
3.	24 mei 2023	Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep	Revisi abstrak,saran dan menambahkan etik penelitian serta perbaikan tulisan			



NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4.	25 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Revisi dan menambahkan asumsi dari 3 jurnal serta menambahkan daftar pustaka ke mendeley			
6.	25 mei 2023	Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep	ACC JILID			
7.	26 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Revisi perbaikan penulisan dan halaman			
8.	31 mei 2023	Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep	Revisi penulisan dan menambahkan saran penelitian			
9.	02 Juni 2023	Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep	ACC Jilid			





NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
10.	02 Juni 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	ACC Jilid			



## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dumora Hertince Panjaitan  
 NIM : 032019082  
 Judul : Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Konsumsi Makanan Kardiogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri 173595 Tornagodang Dan Sekolah Dasar 177069 Parsoburan Barat Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba.

Nama Pembimbing I : Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M  
 Nama Pembimbing II : Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep  
 Nama Penguji III : Friska Sri Handayani Br Ginting, S. Kep., Ns., M. Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
1.	13 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Konsul tentang master data dan revisi			
2.	16 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M.,M.K.M	Konsul tentang hasil spss dan pembahasan bab 5 dan bab 6 dan revisi			
3.	16 mei 2023	Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep	Konsul tentang master data, hasil spss dan pembahasan bab 5 dan bab 6			



NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
4.	17 mei 2023	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	ACC dan lanjut sidang akhir			
5.	17 mei 2023	Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep	Revisi pembahasan bab 5			
6.	17 mei 2023	Ice Septriani Saragih, S. Kep., Ns., M. Kep	ACC dan lanjut sidang akhir			
			Audit			



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Master Data Perawatan Gigi

Kode	NAMA INISIAL	UMUR	KELAS	JENIS KELAMIN	PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	PG6	PG7	PG8	PG9	PG10	PG11	PG12	PG13	PG14	PG15	PG16	PG17	PG18	PG19	PG20	PERAWATAN GIGI	Kode
1	A	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	2
2	R	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	2
3	G	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	2
4	J	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	2
5	S	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1
6	W	2	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	15	2
7	B	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	1
8	C	3	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1
9	O	4	3	2	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	2
10	H	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13	2
11	O	3	3	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	2
12	Y	2	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	9	1
13	J	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
14	P	2	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1
15	G	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	1
16	G	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	2
17	L	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	1
18	L	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	1
19	S	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1
20	W	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	2
21	D	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	2
22	L	3	3	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	6	1
23	K	3	2	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11	2
24	C	2	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	2
25	O	3	3	2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	1
26	S	3	1	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	1
27	I	2	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	2
28	F	5	3	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	1
29	R	4	3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9	1
30	H	3	3	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1
31	Y	4	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1
32	A	3	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	1
33	I	3	3	2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13	2
34	M	3	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1
35	D	4	3	2	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	1
36	R	4	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6	1
37	J	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	2
38	E	3	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	6	1
39	L	5	3	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
40	L	3	2	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	1
41	L	3	2	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	2





# STIKes Santa Elisabeth Medan

Kode	NAMA INISIAL	UMUR	KELAS	JENIS KELAMIN	PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	PG6	PG7	PG8	PG9	PG10	PG11	PG12	PG13	PG14	PG15	PG16	PG17	PG18	PG19	PG20	PERAWATAN GIGI	Kode
42	E	2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
43	J	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	2
44	H	2	1	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	1
45	S	3	2	2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
46	D	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7	1
47	R	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1
48	R	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	2
49	F	2	1	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2
50	F	3	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	1
51	F	3	2	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	1
52	S	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1
53	P	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
54	E	4	3	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	1
55	L	3	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1
56	I	3	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6	1
57	B	2	1	2	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	2
58	R	2	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	2
59	D	2	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	2
60	B	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	15	2
61	G	3	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
62	E	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	1
63	G	5	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1
64	R	3	3	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1
65	C	3	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1
66	R	3	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	1
67	L	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	1
68	D	2	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	1
69	D	4	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1
70	W	2	1	2	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7	1
71	S	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9	1
72	J	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
73	F	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	2
74	I	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	6	1
75	B	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	2
76	D	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1
77	H	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	1
78	R	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	1
79	B	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	1
80	D	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1
81	M	4	3	2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	12	2
82	I	3	3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1



## STIKes Santa Elisabeth Medan

Kode	NAMA INISIAL	UMUR	KELAS	JENIS KELAMIN	PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	PG6	PG7	PG8	PG9	PG10	PG11	PG12	PG13	PG14	PG15	PG16	PG17	PG18	PG19	PG20	PERAWATAN GIGI	Kode
83	F	4	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	6	1
84	A	3	1	2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13	2
85	G	4	3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	13	2
86	F	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	2
87	N	2	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	2
88	M	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	2
89	D	3	1	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	1
90	E	3	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	1
91	J	2	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	1
92	D	2	1	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6	1
93	G	2	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	2
94	S	3	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	1
95	P	2	1	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	2
96	R	2	1	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	11	2
97	C	2	1	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	10	1
98	R	3	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	1
99	R	4	3	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	2
100	E	3	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1
101	V	3	2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	1
102	T	3	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	2
103	L	3	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	2
104	A	3	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1
105	S	3	2	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	2
106	N	2	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	9	1
107	B	3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	1
108	L	2	1	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	2
109	M	2	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1
110	B	2	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	2
111	I	3	3	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	1
112	S	3	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	16	2
113	K	4	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### Mater Data Pemeliharaan Kesehatan Gigi

PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	PP15	PP16	PP17	PP18	PP19	PP20	PP21	PP22	PP23	PP24	PP25	PP26	PP27	PP28	PP29	PP30	PEMELIHARAAN GIGI	KODE	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	19	2	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	20	2	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	23	2	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	23	2	
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	1	
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	18	2	
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	1	
0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	14	1	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	2	
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	2	
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	15	1	
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1	
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5	1	
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	23	2	
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	1	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	1	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	18	2
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21	2	
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10	1	
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	10	1	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	20	2	
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	20	2	
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	20	2	
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16	2	
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	15	1	
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	1	
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	5	1	
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	7	1	
1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	14	1	
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	1	
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	17	2	
1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12	1	
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	2	
0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	1	
0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	11	1	





## STIKes Santa Elisabeth Medan

PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	PP15	PP16	PP17	PP18	PP19	PP20	PP21	PP22	PP23	PP24	PP25	PP26	PP27	PP28	PP29	PP30	PEMELIHARAAN GIGI	KODE
0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	9	1
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	2
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	11	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	20	2
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	1
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	10	1
1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	11	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	20	2
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	21	2
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	1
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6	1
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	1
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11	1
0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	12	1
1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	2
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	21	2
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19	2
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	21	2
1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10	1
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	1
0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8	1
1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	1
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	14	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	17	2
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	1
0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	11	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	1
0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	14	1
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13	1
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	12	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	12	1





## STIKes Santa Elisabeth Medan

PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	PP9	PP10	PP11	PP12	PP13	PP14	PP15	PP16	PP17	PP18	PP19	PP20	PP21	PP22	PP23	PP24	PP25	PP26	PP27	PP28	PP29	PP30	PEMELIHARAAN GIGI	KODE
1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9	1
1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	12	1
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8	1
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	1
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	2
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	2
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	2
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	21	2
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	1
0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	1
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	13	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	7	1
1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15	1
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	18	2
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	2
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	20	2
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	10	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	21	2
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	2
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	20	2
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	1
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15	1
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	1
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	19	2
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	25	2
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	1



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## ster Data Komsumsi Makanan Kardiogenik

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	KARDIOGENIK	KODE
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	6	1
1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	2
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	7	2
1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	1
0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	1
0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1
0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1
0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	7	2
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2



## STIKes Santa Elisabeth Medan

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	KARDIOGENIK	KODE
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	2
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	2
1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	1
0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	1
1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	6	1
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7	2
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	2
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	7	2
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	1
0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1
1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	1
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	8	2
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	5	1



## STIKes Santa Elisabeth Medan

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	KARDIOGENIK	KODE
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7	2
0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	1
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	2
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	7	2
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	2
1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7	2
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	7	2
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	2
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8	2
0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	7	2
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	2
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	1
1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	1
1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	5	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	2
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	2
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	6	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	1
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	2
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	2
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	2
1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1

## OUTPUT SPSS

### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 SD	53	46.9	46.9	46.9
	5 SD	31	27.4	27.4	74.3
	6 SD	29	25.7	25.7	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	55	48.7	48.7	48.7
	Perempuan	58	51.3	51.3	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

### Perawatangigi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	71	62.8	62.8	62.8
	Baik	42	37.2	37.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

### Perilaku pemeliharaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	74	65.5	65.5	65.5
	Baik	39	34.5	34.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

# STIKes Santa Elisabeth Medan

## Total Kardio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	74	65.5	65.5	65.5
d	2	39	34.5	34.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.379 <sup>a</sup>	1	.538	.547	.339	
Continuity Correction <sup>b</sup>	.169	1	.681			
Likelihood Ratio	.377	1	.539	.683	.339	
Fisher's Exact Test				.547	.339	
Linear-by-Linear Association	.376 <sup>c</sup>	1	.540	.547	.339	.133
N of Valid Cases	113					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is .613.

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	63.782 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction <sup>b</sup>	60.554	1	.000			
Likelihood Ratio	68.558	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	63.217 <sup>c</sup>	1	.000	.000	.000	.000
N of Valid Cases	113					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 7.951.



**DOKUMENTASI**

## STIKes Santa Elisabeth Medan

